

### **BAB III**

## **GAMBARAN UMUM SMP ALAM AR-RIDHO TEMBALANG SEMARANG DAN METODE PEMBENTUKAN AKHLAK**

### **3.1 Gambaran Umum SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang**

#### **3.1.1 Sejarah dan Letak Geografis SMP Alam Ar-Ridho**

SMP Alam Ar-Ridho didirikan pada tahun 2000 oleh Ustadz H.Nurul Khamdi dibawah naungan yayasan Ar-Ridho dengan alamat dijalan Bukit Kelapa Sawit 1 Blok AA, Bukit Kencana Jaya, Semarang. Sekolah Alam Ar-Ridho berkembang sedikit demi sedikit. Mulanya pada tahun 2000 hanya mempunyai PG dan TK dengan jumlah siswa 100 orang. Serta 12 orang siswa SD dengan satu grade yaitu grade 1 SD. Dengan total guru 12 orang dan 1 Kepala Sekolah. Namun setiap tahunnya terjadi peningkatan sehingga mampu membangun satu grade di atasnya sehingga pada tahun 2006 telah memiliki 6 ruangan kelas untuk SD yang terdiri dari grade 1 sampai grade 6.

Pada tahun 2005 terjadi peristiwa kebakaran yang menyebabkan runtuhnya tujuh lokal kelas tetapi pihak sekolah membangun kembali dan memperbaiki lokal kelas yang rusak sehingga Sekolah Alam Ar-Ridho ini sekarang telah memiliki 2 kampus, kampus 1 terletak ditempat yang sama yaitu Jl. Bukit Kelapa Sawit 1 blok AA dan kampus 2 sendiri terletak di Jl. Rejosari dengan jumlah siswa PG-TK 110 orang siswa, untuk

siswa SD 350 Orang siswa, dan siswa SMP sendiri memiliki jumlah 44 siswa, dengan total guru dan karyawan berjumlah 64 orang (Sumber: Data Profil Sekolah Alam Ar-Ridho 2011/2012).

Susunan Pengurus yayasan Sekolah Alam Ar-ridho Tembalang Semarang yaitu:

Pembina Yayasan	: H. Nurul Khamdi B.Eng
Ketua Yayasan	: H. Jumala Multazam, M.M
Wakil Ketua Yayasan	: Nur Qudus Oesman, M.T
Sekretaris Yayasan	: Fauzun A.Mustafa
Staff Sekretaris Yayasan	: M. Dhony Ramadhony
Bendahara Yayasan	: M.P. Nugroho
Kep.Bid Pengembangan Dan Pembangunan	: Nur Qudus Oesman, M.T
Ket.Bid Ekonomi	: Teguh Iman Subagyo, M.M
Pengawas internal	: Djoko Prijatno
Ket.Bid Pesantren	: Shofi Sumari
Ket.Bid. Pendidikan	: Mia Inayati Rocmania

Sekolah alam berusaha mengembangkan pendidikan bagi semua (seluruh umat manusia) dan belajar dari semua (seluruh mahluk di alam semesta). Sehingga fitrah manusia dapat berkembang dan tumbuh sesuai dengan kompetensinya dengan belajar bersama alam dari alam dan untuk alam.

Sekolah alam merupakan salah satu bentuk pendidikan alternatif yang menggunakan alam sebagai media utama sebagai

pembelajaran siswa didiknya. Sekolah alam menjadi sebuah impian yang jadi kenyataan bagi mereka yang mengangankan dan menginginkan perubahan dalam dunia pendidikan. Terkhususnya perubahan dalam karakter peserta didik yang lebih mencintai dan menyayangi alam sekitar.

Diharapkan dari adanya alternatif sekolah alam tidak sekedar perubahan sistem, metode dan target pembelajaran melainkan paradigma pendidikan yang akan mengarah pada perbaikan mutu dan hasil dari pendidikan itu sendiri. Target strategisnya adalah anak didik dapat menjadi sumber daya manusia yang cerdas untuk masa depan yang menghargai dan bersahabat dengan alam.

Sekolah alam dapat menjadi alternatif sekolah yang bisa membawa anak menjadi lebih kreatif, berani mengungkapkan keinginannya dan mengarahkan anak pada hal-hal yang positif. Sekolah alam cenderung membebaskan keinginan kreatif anak sehingga anak akan menemukan sendiri bakat dan kemampuan berlebih yang dimilikinya (Satmoko, 2010 :13).

### **3.1.2 Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Alam Ar-Ridho Semarang.**

#### **a. Visi.**

Sekolah Alam Ar-Ridho Tembalang, Semarang memiliki visi menjadi *world school* yang selalu berinovasi

mengembangkan metode pendidikan untuk menjadikan manusia sebagai khalifah dan rahmat bagi seluruh alam.

b. Misi.

Misi yang dimiliki Sekolah Alam Ar-Ridho adalah :

- 1) Mendidik aqidah, ibadah, dan akhlaqul karimah.
- 2) Mendidik karakter leader, entrepreneur, ilmiah, dan peduli lingkungan.
- 3) Mengoptimalkan seluruh kecerdasan.
- 4) Membangun kepedulian terhadap individu sehat dan dan bersih.
- 5) Mempersiapkan pendidik yang kreatif dan inovatif.
- 6) Profesional dalam management.
- 7) Bersinergi dengan seluruh stakeholder utamanya orang tua siswa.
- 8) Menyediakan lingkungan belajar yang menyenangkan.

Akhlaq yang dimiliki siswa sangat berpengaruh kepada karakter suatu bangsa, karena bangsa yang sukses adalah yang memiliki siswa yang cerdas dan berkarakter, sehingga setiap lembaga sekolah diwajibkan menanamkan karakter nilai-nilai kebaikan kepada siswa dan outputnya siswa mampu mengimplementasikan nilai-nilai kebaikan tersebut di dalam kehidupannya.

Menurut survey yang dilakukan oleh PERC (*Politic and Economic Risk Consultancy*) berkedudukan di Hongkong,

peringkat Indonesia dalam skor korupsi adalah tertinggi di Asia dengan nilai skor 9.92 (dari total skor 10). Indonesia menempati posisi tertinggi di dalam kasus korupsi.

Ini mengindikasikan bahwa lembaga sekolah yang dilakukan selama ini belum berhasil dalam menanamkan karakter nilai-nilai kebaikan kepada siswa. Bertolak dari hal ini SMP Alam Ar-Ridho datang untuk memberikan warna baru dalam dunia pendidikan di Indonesia.

Pembelajaran di SMP Alam Ar Ridho tidak hanya di seputar akademis saja, tetapi juga mengintegrasikannya nilai ilmu dengan nilai keimanan dan mengajak siswa berpikir tentang bagaimana cara membangun peradaban. Sehingga siswa terbiasa tidak hanya fokus pada dirinya sendiri tetapi juga bagaimana dirinya bermanfaat dan memberi kemanfaatan bagi lingkungannya, masyarakat dan negara.

Dengan kurikulum khasnya SMP Alam Ar-Ridho berusaha mendidik karakter siswa untuk menjadi generasi yang tangguh, kuat iman dan taqwanya. Kurikulum khas SMP Alam Ar-Ridho mengacu ke 4 hal, yaitu:

### **3.1.3 Pembentukan Aqidah, Ibadah, dan Akhlak Islam**

Pembentukan aqidah, ibadah dan akhlak adalah sebagai *core* utama, karena apabila aqidah, ibadah, akhlak siswa sudah

mantap maka secara otomatis yang lainnya akan mengikuti. Sarana untuk membentuk aqidah, Ibadah, dan akhlak Islam adalah dengan:

a. Kegiatan mengasah ruhiyah di pagi hari

Rangkaian kegiatan di pagi hari adalah siswa masuk kelas sudah dalam keadaan berwudhu, kemudian doa bersama, *qiroaty* dan tahfidz. Dengan kegiatan ini diharapkan siswa bisa mengikuti aktivitas pembelajaran selanjutnya dengan ruhiyah yang bersih.

b. Class Closing

Kegiatan penutupan kelas bersama wali kelas berupa kultum atau *sharing* terkait inspirasi atau pengalaman belajar yang diperoleh selama dalam pembelajaran hari itu.

c. Mentoring

Siswa dibagi kelompok-kelompok dengan satu guru ruhani untuk mengkaji Islam.

d. Mabit

Kegiatan bermalam untuk membangun ruhani dan semangat beribadah, dengan mengikuti *taujih* Islam dan beribadah bersama-sama.

### 3.1.4 Pembentukan Jiwa Entrepreneurship/Kewirausahaan

Dari 10 pintu rizki, 9 adalah milik pengusaha/pebisnis. Disamping itu teladan ummat Islam Rasulullah SAW telah mengajarkan berdagang sejak umur 8 tahun. Hal inilah yang

menginspirasi SMP Alam Ar-Ridho untuk mulai mengembangkan kurikulum baru yaitu kurikulum berbasis bisnis tanpa harus mengesampingkan kecerdasan majemuk anak. Tiga basic bisnis yang kita kenalkan melalui pembelajaran dan praktek langsung yaitu Bioteknologi, ICT (*Information, Communication and Technology*), dan Retail.

Dengan pembelajaran bisnis ini diharapkan mampu memberikan pengalaman dan bekal hidup kepada siswa, melatih tanggung jawab, percaya diri, serta mampu menumbuhkan jiwa berbisnis siswa sejak dini.

### **3.1.5 Pembentukan Jiwa Leadership/Kepemimpinan**

*Open mind* untuk pembentukan jiwa leadership adalah dengan out bound, tetapi secara praktis pembiasaan sikap leadership/ kepemimpinan adalah integral dengan pembelajaran bisnis, pembelajaran di kelas, dan kegiatan kesiswaan. Karena dalam pembelajaran bisnis seorang siswa akan merasakan dan belajar bagaimana menjadi seorang pemimpin dan yang dipimpin. Mereka juga akan belajar bertanggung jawab dan berani menanggung resiko terhadap kegiatan bisnisnya.

### **3.1.6 Pembiasaan berbudaya ilmiah dan cinta lingkungan**

Pembiasaan budaya ilmiah dilakukan dengan mengintegrasikan kegiatan penelitian/observasi dengan kegiatan bisnis, berkebun, dan pembelajaran dalam kelas.

Suatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan berarti apaapa, ibarat seseorang yang bepergian tidak tentu arah. Sekolah alam merupakan pendidikan yang menawarkan konsep pendidikan nilai dan peduli terhadap lingkungan. Pendidikan dalam konsep sekolah alam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan. Sehingga diharapkan dalam penerapannya ia tidak kehilangan arah dan pijakan.

Pada dasarnya sekolah alam didirikan bertujuan untuk mendidik manusia yang beriman dan bertakwa pada Allah serta berakhlakul karimah. Sesuai dengan firman Allah diatas bahwa apa yang ada di alam semesta ini memberikan pelajaran, sesuai dengan tanda-tanda kebesaran tentunya bagi mereka yang berfikir. Keberadaan sekolah alam pada dasarnya dalam tujuan kurikulumnya mencakup penciptaan akhlak yang baik, penguasaan ilmu pengetahuan dan penciptaan pemahaman kepemimpinan yang memadai. Apapun latar belakang dari murid yang bersangkutan, sekolah alam sebagai tempat belajar adalah muara penciptaan akhlak yang baik. Oleh sebab itu, pada sekolah alam, salah satu kurikulum yang ada mendasarkan pada pendidikan agama yang memenuhi syarat.

### **3.1.7 Sistem kegiatan ekstra keagamaan di Sekolah Alam Ar-Ridho.**

Di sekolah Alam Ar-Ridho merupakan sumber segala ilmu tanpa batas, para siswa dilatih untuk “membaca” semesta dengan cara pandang utuh dan menyeluruh. Khazanah semesta dibagi

kedalam tema-tema bahasan, kemudian siswa belajar mengupas tema tersebut melalui semua cara pandang berbagai keilmuan. Sistem pembelajaran ini, akan membuat anak didik peka sekaligus terbuka dalam menyimak permasalahan dan mencari pemecahan yang total serta dilatih untuk menjadi pengelola sumber daya alam di seputar kehidupan mereka.

Sedangkan Kegiatan ekstra selain ilmu pengetahuan yang bersifat teoritis yang ada di SMP Alam Ar-Ridho adalah:

- a. *Green Learning*, meliputi: Eksperimen, alat peraga, proses pembuatan kompos dan biopori.
- b. *Green Art and Creativity*, meliputi: Angklung, Crafts, The Rombenkz.
- c. *Green Environment*, meliputi: Pengelolaan Sampah, penghijauan.
- d. *Green Values*, meliputi: Operasi semut, bersih diri, games.
- e. *Green Business*, meliputi: Tabung Pohon , Crafts.

### **3.1.8 Model kegiatan di Sekolah Alam**

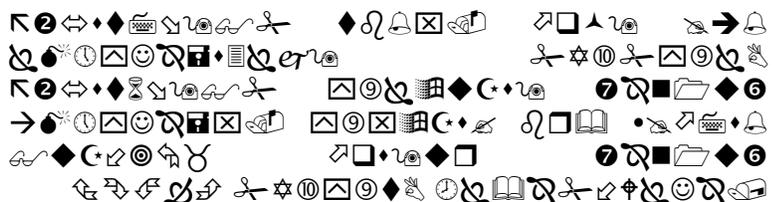
- a. Kegiatan Sekolah Alam

Alam semesta yang dimanfaatkan antara lain sebagai media pendidikan, observasi dan riset. Sesuai dengan ajaran Islam manusia disilahkan untuk memanfaatkan alam untuk memenuhi kebutuhan vital manusia dan akan

dipertanggungjawabkan perbuatan di atas bumi (Fadzlurahman, 1983: 116).

Diantara cara terbaik yakni mengintegrasikan sains dengan al Qur'an, atau dikenal dengan istilah integrasi ilmiah ilahiah. Dengan cara mengamati dan memahami langsung gejala alam yang terjadi, sehingga kita bisa mendapatkan media belajar yang bermutu dan murah.

Hal ini sesuai dengan firman Allah dalam surat al-Kahfi ayat 109 :



Artinya: *“Katakanlah: Sekiranya lautan menjadi tinta untuk (menulis) kalimat-kalimat Tuhanku, sungguh habislah lautan itu sebelum habis (ditulis) kalimat-kalimat Tuhanku, meskipun Kami datangkan tambahan sebanyak itu (pula)”(Depag RI, 136) (Q.S. Al-Kahfi : 109)*

Kondisi di alam terbuka juga akan sangat berpengaruh terhadap keefektifan kegiatan bimbingan Islami terhadap siswa yang ada SMP Alam. Suasana dan kondisi lingkungan yang menyenangkan, akan sangat mendukung dalam proses bimbingan ini. Berdasarkan hal tersebut, sangatlah penting bagi kita untuk mengkonsep sebuah bentuk bimbingan yang diselenggarakan untuk menghargai setiap potensi yang ada. Dalam bimbingan itu sendiri dapat diselaraskan dengan kondisi psikologis siswa, sehingga otak mereka akan sangat mudah

untuk bekerja sama dalam proses bimbingan Islami ([http://id.wikipedia.org/17042010/wiki/Sekolah\\_alam](http://id.wikipedia.org/17042010/wiki/Sekolah_alam)).

Sekolah alam pada umumnya menggunakan sistem pembelajaran dengan konsep tematik dan tetap diintegrasikan dengan pembelajaran yang ada. Setiap tema dibahas dari berbagai sisi akhlak, seni, bahasa, kepemimpinan, dan ilmu pengetahuan. Tiap tingkatan memiliki sejumlah tema pembahasan yang berbeda-beda (Edukasi, 2010: 10).

Selain memiliki metode dan visi yang berbeda dari sekolah pada umumnya, sesuai dengan namanya, suasana yang disuguhkan pun membuat siswa dekat dengan alam.

Siswa sekolah alam merupakan anak usia sekolah yang disesuaikan dengan jenjangnya, sehingga tidak membedakan. Dalam praktiknya anak diberikan kebebasan dalam keinginan kreatifnya sehingga akan menemukan sendiri bakat dan kemampuan yang dimilikinya dengan berbasis alam sekitarnya. Metode bimbingan yang diterapkan dalam perbaikan perilaku di sekolah menggunakan lingkungan alam sekitar. Penggunaan lingkungan alam sekitar tidak hanya sebagai obyek observasi saja tetapi juga sebagai sarana dalam proses terjadinya bimbingan.

Dengan menggunakan metode bimbingan Islami dalam pembentukan akhlak dimana guru betul-betul berfungsi sebagai pembimbing dan fasilitator sehingga akan tercipta suasana

bimbingan yang akan menimbulkan kenyamanan dan kebahagiaan dalam kegiatan bimbingan tersebut dan bisa berjalan lebih optimal. Pembimbing harus merancang berbagai tema dan materi bimbingan terutama materi-materi tentang akhlak terhadap lingkungan seperti air, serangga, sampah dan yang lainnya dan kemudian dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari baik di dalam lingkungan sekolah maupun diluar.

Dalam bimbingan Islami yang ada di sekolah alam yang dipakai adalah dengan cara mengembangkan kelebihan yang dimiliki anak dengan metode pencarian yang tak baku dan relatif menyenangkan diterima anak dalam bentuk permainan tertentu. Metodologi pembelajaran yang dipakai cenderung mengarah pada pencapaian logika berpikir inovatif yang baik dalam bentuk *action learning* (praktik nyata) (Satmoko, 2001: 14).

Yang menarik dari sekolah alam, tidak hanya siswa yang belajar guru pun dituntut untuk terus belajar, bisa dari murid atau guru-guru lain. Yang sangat penting dalam pembelajaran adalah penanaman dasar bahwa semua makhluk berkewajiban untuk belajar, belajar dalam konteks toleransi sosial. Bahkan yang lebih dalam proses pelajaran, bukanlah hanya mengejar nilai, namun bagaimana memahami seberapa jauh proses belajar dapat dinikmati dan diterapkan dengan baik.

Dengan kata lain, antara kurikulum, toleransi sosial, dan pemanfaatan kehidupan keseharian dapat ditarik benang merah transformasi ilmu secara teknis, moral, kemanusiaan dll.

b. Tujuan Sekolah Alam

Suatu usaha yang tidak mempunyai tujuan tidak akan berarti apaapa, ibarat seseorang yang bepergian tidak tentu arah. Sekolah alam merupakan pendidikan yang menawarkan konsep pendidikan nilai dan peduli terhadap lingkungan. Pendidikan dalam konsep sekolah alam merupakan usaha yang dilakukan secara sadar dan jelas memiliki tujuan. Sehingga diharapkan dalam penerapannya ia tidak kehilangan arah dan pijakan.

Pada dasarnya sekolah alam didirikan bertujuan untuk mendidik manusia yang beriman dan bertakwa pada Allah serta berakhlakul karimah. Sesuai dengan firman Allah diatas bahwa apa yang ada di alam semesta ini memberikan pelajaran, sesuai dengan tanda-tanda kebesaran tentunya bagi mereka yang berfikir.

Keberadaan sekolah alam pada dasarnya dalam tujuan kurikulumnya mencakup penciptaan akhlak yang baik, penguasaan ilmu pengetahuan dan penciptaan pemahaman kepemimpinan yang memadai. Apapun latar belakang dari murid yang bersangkutan, sekolah alam sebagai tempat belajar adalah muara penciptaan akhlak yang baik. Oleh sebab itu,

pada sekolah alam, salah satu kurikulum yang ada mendasarkan pada pendidikan agama yang memenuhi syarat.

Anak didik diharapkan dapat menguasai pengetahuan dengan baik. Meskipun belajar di sekolah yang berbasis kurikulum alam, anak didik juga dituntut menguasai ilmu pengetahuan yang memadai. Satu hal yang tak bisa dilewatkan dari keberadaan sekolah alam adalah komitmennya pada penciptaan pemahaman kepemimpinan yang memadai. Lebih spesifik lagi, anak didik tidak dibentuk menjadi pembebek produk tertentu. Mereka diarahkan menjadi inovator yang mempunyai jiwa kepemimpinan. Konteks kepemimpinan disini tidak hanya mampu memimpin secara sosial, namun juga untuk dirinya sendiri.

Tujuan dari sekolah alam disisi lain bila ditelaah dari target kolektif adalah berupaya untuk menghasilkan orang-orang luar biasa untuk membangun peradaban. Subtansi (*roh*) dari sekolah alam yaitu mengajarkan empat hal utama, yaitu akhlak yang bersifat universal, logika ilmu, kepemimpinan, dan kewirausahaan.

Berdasarkan wawancara penulis dengan siswa kelas IX yang bernama M. Aziqoh di sekolah alam SMP Ar-Ridho, mereka menyatakan.

“Seorang guru harus bisa membantu siswa menguasai materi pelajaran dengan cara melaksanakan pembelajaran sesuai kemampuan siswa dan sistematis sesuai dengan prinsip konstruktivisme sehingga dapat

membangun konsep terlebih dahulu pada siswa sehingga memudahkan siswa untuk memahami dan mempraktekkan apa yang diajarkan di dalam kelas, seperti halnya ketika membimbing tentang alam dan sekitarnya melalui teori-teori keIslaman misalnya penjelasan tentang hidup bertetangga dan lingkungan sekitar maka diharapkan ada praktek langsung diluar sekolah”(wawancara dengan M. Aziqoh, tgl 3 mei 2013)

### **3.2 Pelaksanaan Metode bimbingan Islami dalam Pembentukan Akhlak terhadap Lingkungan di Sekolah Alam Ar-Ridho Semarang**

Pelaksanaan metode bimbingan Islami di SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang, dalam membina siswa-siswanya maka penulis telah mendeskripsikan dalam sebuah hasil wawancara seperti di bawah ini.

“Di SMP Alam ini dalam membina siswa-siswanya lebih menekankan pada pembentukan akhlak terhadap lingkungan karena pembinaan akhlak merupakan tumpuan perhatian pertama dalam Islam. Akhlak yang dimaksud bukan semata-mata teori yang muluk-muluk tetapi akhlak sebagai perilaku man usia yang keluar dari hati dari melalui proses bimbingan Islam karena akhlak bertujuan menciptakan manusia sebagai makhluk yang tinggi dan sempurna, juga membedakannya dengan makhluk lain serta menjadikan manusia sebagai orang yang berperilaku manusia, baik sesama makhluk maupun kepada Allah SWT” (wawancara, tanggal 05-03-2013).

Dalam pembentukan akhlak yang luhur pada siswa-siswanya, berikut pemaparan ibu Salamah.

“Pihak sekolah dan pembimbing mengajarkan siswa- siswanya untuk membiasakan diri sholat wajib berjamaah di masjid dan tepat waktu, di samping itu mereka juga membiasakan diri shalat sunah seperti shalat *dhuha*, *Rowatib*, *Tahiyatul masjid*) *dzikir*, *tilawah*, dan *tahfidz al-Qur'an*, menghafal doa-doa aktifitas sehari-hari dan khusus untuk kegiatan adzan di laksanakan secara bergilir. Siswa yang bertugas diijinkan untuk keluar kelas terlebih dahulu sesuai jadwal yang sudah ditetapkan” (wawancara, tanggal 05-03- 2013).

Metode yang diterapkan dan materi yang diberikan di Sekolah Alam dalam bimbingan Islami dalam pembentukan akhlak terhadap lingkungan.

“Metode Ceramah, dalam pemberian nasehat atau ceramah ini diberikan ketika bimbingan mentoring setiap hari jumat jam 11 sampai selesai sambil menunggu shalat jumat. Dalam kegiatan mentoring ini berbagai macam materi diberikan secara bergiliran seperti, keimanan, fikih, dan ilmu lingkungan adapun materi yang diberikan adalah tauhid, akhlak, hukum Islam (fiqih). Materi-materi yang diberikan merupakan materi pembinaan dan bimbingan kepada setiap siswa yang ada di sekolah SMP Alam Ar-Ridho Tembalang Semarang, dalam materi tersebut mengandung nilai-nilai Islami. Materi pertama adalah tauhid karena bertujuan memantapkan keyakinan atau kepercayaan agamanya kepada Allah SWT. Pengakuan terhadap Allah yang ajaran-ajarannya dimasyarakatkan oleh Nabi Muhammad SAW merupakan jantung dari kehidupan orang-orang beragama. Meng-Esa-kan Allah SWT adalah ajaran yang utama dan sebagai pengalaman ibadah yang utama. Materi tauhid ini diberikan untuk memperkuat keyakinan penyembahan kepada Allah SWT, bahwa Allah lah yang berhak/ wajib disembah oleh hambanya dan tidak musyrik kepada Allah dengan sesuatu apapun di dalam ibadah. Kemudian Materi kedua adalah akhlak karena akhlak merupakan ilmu yang membahas perilaku dan tingkah laku manusia sesuai dengan nilai-nilai Islam, dengan diberikan materi-materi akhlak ini diharapkan dapat memperbaiki sikap dan perilaku sehari-hari Materi ketiga syariah adalah tata aturan yang mengatur pola hubungan manusia dengan Allah secara vertikal dan hubungan manusia dengan sesamanya secara horizontal. Dengan demikian syariah meliputi ibadah dan muamalah. Materi syariah ini diharapkan akan memberikan pengertian dan penjelasan mengenai hubungan manusia dengan manusia lainnya. Sehingga siswa dapat menanamkan nilai hidup sosial kepada sesama dan lingkungannya. Kemudian menggunakan metode diskusi atau tanya jawab bertujuan memberikan pemahaman yang lebih kepada siswa-siswanya terutama dalam diskusi ini setelah pemberian materi sehingga apa yang telah disampaikan pembimbing dapat ditanyakan dan didiskusikan. Metode diskusi atau tanya jawab ini tidak seperti halnya hubungan antara pemateri dan anggota dalam hubungan guru atau murid tetapi lebih pada hubungan yang bernuansa kekeluargaan. Dalam metode bimbingan Islami yang berkaitan dengan mentoring yang bertujuan membimbing siswa-siswanya agar memahami ajaran Islam sehingga memiliki akhlak yang baik, yaitu dengan kegiatan bimbingan terhadap siswa-siswa yang dilakukan setiap hari jumat selama 2 jam setelah jam sekolah dengan menggunakan metode ceramah dan diskusi. Dan metode pengamalan dan pembiasaan, dalam metode pengamalan dan pembiasaan setiap siswa dituntut untuk selalu melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan selama di

dalam sekolah agar setiap siswa menjadi terbiasa dalam melakukan kewajiban-kewajiban keagamaan terutama ketika diluar sekolah atau di rumah. Dalam metode bimbingan Islami ini lebih menekankan pada kegiatan keagamaan sehari-hari sebagai seorang muslim terutama kewajiban kepada Allah SWT seperti, membiasakan diri shalat wajib berjamaah di masjid dan tepat waktu, membiasakan diri shalat sunnah, seperti, shalat *duha*, *tahiyatul masjid*, *dzikir*, *tilawah*, dan menghafal doa'-doa harian dan juga setiap siswa laki-laki diberikan tugas latihan adzan bergiliran setiap harinya terutama ketika shalat *dluhur*. Menurut ibu salamah selaku ketua bidang bimbingan dan rohani sekolah mengatakan bahwa dengan dilatih kegiatan seperti ini maka siswa akan memiliki akhlak, dan ketaatan dalam menjalankan perintah Allah SWT terutama ketika di rumah” (wawancara, tanggal 05-03-2013).

Pemaparan ibu Salamah tentang kegiatan hari pada hari Jum'at di Sekolah Alam Ar-Ridho Tembalang

“Adapun juga kegiatan di hari jumat jam 7 sampai jam 9 yang di namakan jumat bersih di lakukan oleh semua anak didiknya dan di pantau oleh mentornya sendiri- sendiri, juga membantu warga membersihkan jalanan dari sampah-sampah, sehingga lingkungannya menjadi bersih, kemudian dengan pemberian materi tentang akhlak terhadap sesama dan lingkungan kemudian setiap siswa juga diberikan pembinaan dan bimbingan diluar kelas seperti di taman sekolah, kebun mini, dan lahan sawah yang ada di sekolah untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam bimbingan di sekolah.” (wawancara, tanggal 05-03-2013).

Faktor penghambat kegiatan bimbingan Islami dalam membentuk akhlak terhadap lingkungan, pemaparan ibu Salamah selaku guru pembimbing di sekolah Alam Ar-Ridho Tembalang,

“Hambatan internal biasanya hambatan yang datang dari pribadi siswa itu sendiri diantaranya adalah: hambatan waktu, dalam proses bimbingan Islami hanya memiliki 1 jam dalam seminggu khususnya kegiatan mentoring sehingga siswa kurang begitu disiplin waktu dan tentunya kurang begitu memahami. Dan juga hambatan keadaan karena keadaan dalam bimbingan yang kurang dalam waktunya karena mendekati shalat jumat sehingga kurang konsentrasi dalam proses bimbingan karena mendekati shalat Jumat bagi siswa laki-laki sehingga terkadang ada anak yang ingin buru-buru selesai. Kemudian hambatan eksternal yaitu hambatan yang datang dari luar

lingkungan di antaranya adalah besarnya pengaruh negatif pergaulan dari luar sekolah sehingga setiap anak yang memiliki pergaulan diluar mudah melupakan apa yang sudah diberikan dan lebih gampang terpengaruh dari faktor lingkungan luar atau teman-temannya dari luar sekolah. Kegiatan bimbingan tidak terlalu disiplin hal inilah yang menyebabkan siswa-siswanya meremehkan dalam mengikutinya bahkan terkadang ada yang bolos dengan berbagai macam alasan. Terbatasnya dana dan fasilitas yang dapat menunjang kegiatan bimbingan untuk lebih maju dengan program-program lain. Juga belum banyak tokoh-tokoh pendidik dan agama mau mencoba terjun mengajar di sekolah alam. Ini terbukti dari guru yang menangani bimbingan hanya berjumlah 2 orang saja” (wawancara, tanggal 05-03-2013).

Dalam hal ini faktor pendukung dalam kegiatan bimbingan Islami tidak akan berjalan dengan mulus dan lancar tanpa adanya faktor-faktor yang mendukungnya.

“Faktor Pendukung, besarnya dukungan moril masyarakat terhadap sekolah Alam AR-Ridho sehingga kegiatan yang ada di sekolah ini mendapat dukungan dari orang tua siswa dan dibuktikan dengan masih tetap berjalan hingga sekarang. Kuatnya perhatian seluruh siswa, guru, dan karyawan lainnya sehingga setiap kegiatan seperti mentoring dan pelatihan-pelatihan keagamaan dapat berjalan baik dan sempurna. Memiliki perbedaan dengan sekolah-sekolah lain dari mulai gedung sekolah yang berbentuk saung-saung, pakaian bebas dan lokasi alam yang berada di alam bebas sehingga memudahkan siswa dalam konsentrasi belajar mengajar. Di dalam kurikulum sekolah selain belajar ilmu umum juga diberikan ketrampilan dalam memanfaatkan dan menjaga lingkungan. Diberikan fasilitas yang berkaitan dengan alam lingkungan skala kecil, seperti kolam ikan, taman-taman, kebun dan tanaman-tanaman yang bisa digunakan sebagai praktik lapangan (wawancara, tanggal 05-03-2013).

Berdasarkan wawancara dengan ibu Santi selaku kep.sek 1 di sekolah alam SMP Ar-Ridho.

“Sekolah alam itu sekolahnya hijau, pelajarannya tidak membosankan, belajar sambil bermain, selain nyaman untuk belajar juga nyaman untuk bermain jadi suasananya tidak tegang.

Bimbingan Islami dapat membentuk anak didik agar menjadi lebih baik karena setiap hari jumat jam 11 sampai jam 12 di berikan materi-materi tentang akhlak, kemudian kita juga menjadi lebih baik lagi ke depannya” (wawancara, tanggal 05-03-2013).

Pemaparan Aisyah dan Aziqoh, Hanna, selaku siswa tentang kelemahan dan kekurangan dalam pelaksanaan bimbingan Islami di sekolah Alam.

“Di dalam Sekolah Alam ini terdapat kelebihan pelaksanaan bimbingan Islami, seperti kita di sini di didik menjadi pemimpin masa depan, akhlak yang di utamakan, kita di didik untuk mencintai lingkungan, selain belajar formal kita juga di ajarkan untuk praktek langsung, seperti belajar alga, adanya kolam lele, hutan mini, dan tanaman-tanaman yang bisa dijadikan proses pembelajaran. Dan guru membuat muridnya aktif, tidak pasif. Kemudian di dalam sekolah Alam dalam bimbingan Islami juga mempunyai kekurangan yaitu: waktu yang sangat terbatas, anak-anaknya tidak disiplin karena kondisi sekolah yang tidak di dalam ruangan jadi anak-anaknya terlalu santai, kemudian pelajaran formalnya agak ketinggalan, karena kita lebih fokus dengan pembelajaran alam. Dan juga kurangnya pengajar pembimbing di Sekolah Alam ini” (wawancara, tanggal 05-03-2013).

Dalam metode bimbingan Islami yang berkaitan dengan mentoring yang bertujuan membimbing siswa-siswanya agar memahami ajaran Islam sehingga memiliki akhlak yang baik, yaitu dengan kegiatan bimbingan terhadap siswa-siswa yang dilakukan setiap hari jumat selama 2 jam setelah jam sekolah dengan menggunakan metode Ceramah dan diskusi dalam metode ini pihak pembimbing memberikan materi-materi seperti :

Akhlak terhadap sesama dan lingkungan.

a. *Salimul aqidah* dimana anak didik dianjurkan ikhlas dalam beramal.

- b. *Shahihul ibadah* di mana anak didik dalam bersosialnya untuk saling menyapa, menyebarluaskan salam, sholat berjamaah, dalam pelatihan keberanian di latih untuk adzan dan tidak sungkan adzan.
- c. *Matinul khuluq* dalam penerapannya ini akhlak terhadap lingkungan sosial atau hubungan dengan sesama dan menjaga hubungan dengan lawan jenis, menjaga ukhuwah dengan teman, menghormati, taat kepada orang tua, tidak menghina dan meremehkan orang lain, menyayangi yang kecil dan menghormati yang tua, bersegera meminta maaf dan memaafkan.
- d. *Qowiyul Jism* dalam penerapan terhadap akhlak lingkungan dengan menjaga lingkungannya dengan menjaga kebersihan badan dan pakaian, memperhatikan lingkungannya dengan menghindari tempat-tempat kotor, karena di tempat yang kotor dapat menimbulkan kuman-kuman yang bersumber dari penyakit sehingga dapat mempengaruhi daya tahan tubuh. Karena *qowiyul jism* merupakan salah sisi pribadi muslim yang harus ada, kekuatan jasmani berarti memiliki daya tahan tubuh sehingga dapat melaksanakan kegiatan-kegiatan secara optimal, adapun juga kegiatan di hari jumat jam 7 sampai jam9 yang di namakan jumat bersih di lakukan oleh semua anak didiknya dan di pantau oleh mentornya sendiri- sendiri, juga membantu warga membersihkan jalanan dari sampah-sampah, sehingga lingkungannya menjadi bersih.

Dengan pemberian materi tentang akhlak terhadap sesama dan lingkungan kemudian setiap siswa juga diberikan pembinaan dan bimbingan diluar kelas seperti di taman sekolah, kebun mini, dan lahan sawah yang ada

di sekolah untuk dapat mengaplikasikan ilmu yang didapat dalam bimbingan di sekolah.

Dalam bimbingan yang diterapkan terhadap siswa-siswanya dengan sistem pembinaan moral berbasis Islam sehingga dapat menumbuhkan akhlak yang baik. Sehingga dengan adanya bimbingan yang diterapkan oleh sekolah alam ini diharapkan siswa-siswa yang ada di sekolah Alam ini memiliki akhlak yang sesuai dengan nilai-nilai Islami. Hal lain tercermin dengan adanya buku panduan yang lengkap tentang pedoman pembinaan akhlak siswa yang ada di sekolah alam ini yang berupa buku *Mutabaah* yang berisi tentang lembar evaluasi harian siswa dan doa-doa harian.

Di sekolah Alam AR-Ridho ini dalam melaksanakan bimbingan terhadap siswa-siswanya lebih menekankan pada pemberian bimbingan nilai-nilai keagamaan, untuk meningkatkan intensitas dan tercapainya tujuan pembentukan moral siswa-siswanya terutama pihak sekolah selalu memberikan laporan-laporan kegiatan yang ada di sekolah untuk siswa-siswanya, seperti perkembangan aqidah, ibadah, akhlak, yang terdiri dari *salimul aqidah, shahihul ibadah, matinul khuluq, qowiyul jism, mustsaqoful fikr, haritsun 'ala waqthihi, mujahidun linafsihi, munazham fii syu'unih, qodirun 'ala kasbi, nafi'un lighairihi*, yang secara periodik dan penilaian ini di laporkan kepada orang tua, sehingga orang tua mengetahui perkembangan anaknya (buku *mutabaah* SMP Alam Ar-Ridho).